

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kotler dan Keller (2016 : 422) mendefinisikan jasa sebagai tindakan atau perbuatan yang dapat ditawarkan oleh suatu pihak kepada pihak yang lain yang pada dasarnya bersifat intangible (tidak berwujud fisik) dan tidak menghasilkan kepemilikan sesuatu serta produksinya tidak terikat pada suatu produk fisik. Perusahaan jasa transportasi merupakan suatu kelompok unit usaha yang menawarkan jasa transportasi kepada konsumen yang membutuhkan jasa memindahkan barang atau manusia dari tempat yang satu ke tempat yang lainnya.

Perusahaan jasa transportasi sekarang ini sudah banyak yang memanfaatkan perkembangan zaman, beberapa diantaranya termasuk atau dikategorikan sebagai perusahaan transportasi serta perusahaan teknologi penyedia aplikasi yang melayani konsumennya yang membutuhkan jasa transportasi, salah satunya adalah PT Aplikasi Karya Anak Bangsa (Gojek). Kehadiran perusahaan ini sempat menjadi kontroversi dan membuat perusahaan penyedia jasa transportasi yang sudah lama berdiri di Indonesia menjadi merasa terancam dan berusaha mengejar pencapaian perusahaan baru ini. Padahal untuk mampu menyaingi pencapaian dari perusahaan baru ini juga dibutuhkan modal yang tidak sedikit. Pada akhirnya perusahaan transportasi yang lambat dalam mengikuti perkembangan zaman akan cenderung kurang menjadi pilihan konsumen. Bahkan salah satu perusahaan taksi ternama di Indonesia akhirnya memilih untuk bermitra dengan perusahaan teknologi yang mengembangkan aplikasi transportasi online tersebut daripada mengembangkan

bisnisnya secara independen. Seperti yang terjadi antara PT Aplikasi Karya Anak Bangsa (Gojek) dengan PT Blue Bird Tbk (Taksi Blue Bird). Pada awal tahun 2021 Air Asia (Air Asia Indonesia Tbk) juga berencana untuk mengembangkan suatu super apps yang hendak merambah lini jasa transportasi darat khususnya angkutan online berbasis aplikasi. (Kantata Samsara, 2020).

Pendanaan dalam suatu perusahaan sangat dibutuhkan, termasuk perusahaan yang bergerak di bidang jasa transportasi. Suatu perusahaan mempunyai tujuan utama yaitu untuk mencapai laba yang maksimal, memakmurkan para pemilik perusahaan dan pemegang saham serta meningkatkan nilai perusahaan. Menurut Setyawan (2019) nilai perusahaan diartikan sebagai nilai pasar yang dapat memberi pemegang saham kemakmuran secara maksimum saat harga saham naik, semakin tinggi nilai perusahaan maka tingkat kepercayaan investor terhadap perusahaan juga semakin meningkat.

Pada masa pandemi Covid-19 yang sedang terjadi memberi pengaruh terhadap beberapa sektor usaha, salah satu sektor yang dipengaruhi adalah sektor transportasi. Untuk mencegah penyebaran Covid-19, Pemerintah menerapkan peraturan pada pembatasan layanan transportasi, yaitu berupa pembatasan penumpang dari jumlah kapasitas tempat duduk dengan penerapan physical distancing (Hasan, 2021). Dengan penerapan aturan itu, tentu saja menyebabkan jumlah penumpang pada transportasi menurun jauh. Pandemi Covid-19 telah menyebabkan kinerja perusahaan transportasi terganggu. Peraturan pembatasan layanan transportasi menyebabkan anjloknya pendapatan dan laba perusahaan transportasi, bahkan beberapa perusahaan mengalami kerugian. Kerugian terbesar

dirasakan maskapai penerbangan, karena jumlah penumpang turun lebih dari 50% baik domestik maupun internasional pada Mei 2020, kemudian pada angkutan laut dan angkutan darat mengalami penurunan penumpang mencapai 75%, bahkan angkutan pariwisata mencapai 90%, sedangkan biaya operasional tetap berjalan (Rohmah, 2020).

Salah satu perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI, tercatat mengalami kerugian sepanjang semester I 2020 karena kinerjanya sangat tergantung dari mobilitas masyarakat yaitu perusahaan, PT. Air Asia. (Sumber : Katadata.co.id diakses 2022). PT. Air Asia salah satu maskapai penerbangan dengan biaya yang rendah di Asia yang melayani rute perjalanan dalam negeri dan ke luar negeri. Perusahaan ini juga terkena dampak Covid-19 mengalami kerugian senilai Rp. 345,4 miliar pada triwulan I tahun 2020, angka kerugian melonjak naik dari pada kerugian sebelumnya pada laporan triwulan I 2019 sebesar Rp. 93,79 miliar (Sumber: Tempo.com diakses 2022).

Berdasarkan fenomena di atas dapat dilihat bahwa ukuran perusahaan dapat dikatakan sanggup mempengaruhi nilai Perusahaan, karena semakin tinggi ukuran atau skala perusahaan akan mengakibatkan semakin gampang perusahaan dalam mencari sumber pendanaan ideal baik yang bersifat internal maupun eksternal. Selain itu ukuran perusahaan sering dikatakan dapat memperkirakan tingkat kepercayaan investor, karena semakin besar perusahaan, akan semakin terdengar oleh masyarakat yang berarti perusahaan akan mendapatkan peluang besar untuk dapat meningkatkan nilai perusahaan sehingga perusahaan besar lainnya yang mempunyai total aktiva dengan nilai aktiva yang layak bisa memikat investor untuk

menyuntikkan dananya terhadap perusahaan tersebut. Sedangkan perusahaan dapat dikatakan memiliki struktur modal yang kurang baik, apabila perusahaan tersebut memiliki tingkat hutang yang melewati batas maksimal yang mengakibatkan beban yang berat kepada perusahaan yang bersangkutan, untuk mendanai kebutuhan pendanaan perusahaan dapat menggunakan modal sendiri dan utang.

Hal yang menjadi suatu pertimbangan investor untuk memberikan dana yang besar kepada perusahaan adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan sangat penting karena dengan tingginya nilai perusahaan akan mempengaruhi keuntungan bagi investor melakukan investasi dan akan diikuti oleh kemakmuran pemegang saham, sehingga dengan tingginya kemakmuran pemegang saham akan menggambarkan harga pasar serta gambaran keputusan investasi. Nilai perusahaan di mata investor dan kreditur penting untuk diketahui karena akan memberikan sinyal positif.

Putu Ayu dan Gerianta (2018), mengemukakan bahwa ukuran perusahaan merupakan suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan diukur dengan total aktiva, jumlah penjualan, nilai saham dan sebagainya. Perusahaan yang berskala besar memiliki pertumbuhan yang relatif lebih besar dibandingkan perusahaan kecil, sehingga tingkat pengembalian (return) saham perusahaan berskala besar lebih besar dibandingkan return saham pada perusahaan berskala kecil. Oleh karena itu, investor akan lebih berspekulasi untuk perusahaan besar dengan harapan keuntungan (return) yang besar pula. Terkait hubungan antar variabel ukuran perusahaan dan nilai perusahaan menurut penelitian yang dilakukan oleh Ayu Sri dan Ary (2013) menyatakan bahwa ukuran perusahaan atau size tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh

Ni Nyoman dan Moeljadi (2014) menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini diperkuat oleh hasil Yangs Analisa (2011) bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Selain ukuran perusahaan, nilai suatu perusahaan juga dipengaruhi oleh tingkat struktur modal. Struktur modal adalah perbandingan dari penggunaan modal sendiri dan hutang dalam memenuhi kebutuhan dana perusahaan. Bila struktur modal suatu perusahaan besar, maka tingkat produktivitas akan meningkat sesuai dengan struktur modal yang dimiliki perusahaan tersebut dan akan berdampak positif bagi kelangsungan usahanya (Mulyani, 2017). Struktur modal yang optimal adalah suatu kondisi dimana sebuah perusahaan dapat menggunakan hutang jangka panjang dan modal sendiri secara ideal. Dengan mengetahui struktur modal yang optimal, akan memperkecil risiko dari bisnis tersebut. Kemudian hubungan struktur modal dengan nilai perusahaan yang dilakukan oleh Masulis (2013), Paranita, (2007), Sujoko dan Subiantoro (2007) menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini diperkuat oleh hasil penelitian Dewi dan Ary(2013), Chen dan Chen (2011) menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai Perusahaan.

Berdasarkan konsep yang telah dijelaskan diatas, penelitian terdahulu masih belum memberikan jawaban yang konsisten, sehingga penulis bermaksud untuk melakukan penelitian kembali yaitu tentang pengaruh ukuran perusahaan dan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan jasa transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini menjadi sangat menarik untuk diteliti

karena dapat memudahkan serta meningkatkan kualitas hidup setiap manusia dalam penggunaan produk dari suatu perusahaan jasa transportasi. Perusahaan jasa transportasi juga saling berlomba dalam memperbaiki dan meningkatkan kualitas pelayanannya untuk memperoleh konsumen yang lebih banyak dan mempertahankan pelanggannya. Perusahaan menggunakan segala kemampuan yang mereka miliki agar mampu bersaing dengan tetap mengelola struktur modal perusahaan mereka dengan baik.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, maka penulis merumuskan atau mengajukan masalah pokok yang menjadi acuan dalam mengkaji penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan jasa transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan jasa transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

## **C. Tujuan Penelitian**

Dengan melihat pokok permasalahan diatas maka dapat dikemukakan tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan jasa transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk menganalisis pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan jasa transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## **D. Manfaat Penelitian**

Dengan melihat tujuan penelitian diatas maka dapat dikemukakan manfaat penelitian ini adalah :

### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi dalam ilmu pendidikan terkait dengan struktur modal dan faktor yang mempengaruhinya sehingga dapat memperkaya dan menambah wawasan atau pengetahuan.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a) Bagi Akademisi**

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber referensi untuk penelitian selanjutnya sehingga dapat membantu dan menambah pengetahuan pembaca mengenai struktur modal dan rasio keuangan yang digunakan.

#### **b) Bagi Perusahaan**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan informasi juga dapat diambil manfaatnya untuk dijadikan bahan pertimbangan dalam kebijakan yang berdampak pada laporan keuangan dan struktur modal.

#### **c) Bagi Investor**

Hasil penelitian ini bagi investor maupun calon investor dapat digunakan sebagai acuan, pengetahuan juga bahhan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi.